

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Belajar adalah suatu aktivitas atau suatu proses untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan, memperbaiki perilaku, sikap dan mengokohkan kepribadian (Suyono & Hariyanto, 2011). Salah satu pertanda bahwa seseorang telah belajar sesuatu adalah adanya perubahan tingkah laku dalam dirinya. Perubahan tingkah laku yang menyangkut baik perubahan bersifat pengetahuan, keterampilan, dan sikap dapat dilakukan dalam proses pembelajaran.

Pada proses pembelajaran tidak luput dari permasalahan-permasalahan yang ditemui ketika melaksanakan proses tersebut. Permasalahan-permasalahan dalam pembelajaran di sekolah sering ditemui khususnya dialami oleh siswa. Permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh siswa dapat dijadikan rujukan oleh guru dalam meningkatkan kualitas hasil belajar siswa. Guru bertanggung jawab terhadap proses belajar mengajar, maka sudah seharusnya memahami permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh siswanya.

Permasalahan-permasalahan dalam pembelajaran yang terjadi pada siswa menyebabkan siswa mengalami kesulitan dalam belajar. Kesulitan belajar merupakan salah satu gejala yang ditandai dengan berbagai tingkah laku yang berlatar belakang dalam diri maupun di luar diri siswa. Biasanya faktor yang mempengaruhinya adalah faktor eksternal dan internal (Aunurrahman, 2016).

Dari hasil penelitian Hari (2008) mengemukakan bahwa, “Salah satu mata pelajaran di sekolah yang seringkali dianggap sulit oleh siswa adalah mata pelajaran fisika. Bahkan tidak hanya siswa, tetapi juga masyarakat umum memiliki interpretasi yang. Jadi, tidak mengherankan jika hasil belajar fisika siswa masih kurang memuaskan”.

Gede dkk (2014) mengemukakan bahwa, “Salah satu penyebab siswa kesulitan memahami materi fisika adalah dikarenakan pembelajaran fisika yang tidak kontekstual”. Pembelajaran fisika di kelas biasanya didominasi oleh penggunaan metode ceramah oleh guru. Menurut para guru, penggunaan metode dalam pembelajaran di kelas disesuaikan dengan waktu, situasi dan kondisi kelas, serta jenis materi yang diajarkan. Pemilihan metode ceramah dikarenakan karakter siswa dan karakter materi yang disampaikan. Sebenarnya, para siswa mengharapkan pembelajaran fisika yang kontekstual di mana yang mereka anggap sebagai cara untuk lebih memudahkan mereka dalam memahami fisika.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada salah satu guru fisika di SMA Adhyaksa 1 Jambi didapatkan hasil bahwa dalam pembelajaran fisika berlangsung, terlihat kurangnya aktivitas siswa di dalam proses pembelajaran. Hal tersebut disebabkan karena pada saat guru menjelaskan materi pembelajaran, tidak semua siswa yang memperhatikan. Selain itu, siswa juga sering ketinggalan saat mencatat materi yang disampaikan guru dan konsentrasi siswa pun terbagi-bagi. Dikatakan juga pada saat guru memberikan pertanyaan, tidak banyak siswa yang memberikan respon baik, siswa lebih banyak diam. Tetapi, pada saat guru memberikan kesempatan untuk bertanya mengenai materi pelajaran yang belum dipahami, kebanyakan siswa juga tidak bertanya.

Mengetahui permasalahan tersebut terlihat bahwa proses pembelajaran fisika tidak berjalan dengan baik. Oleh karena itu, untuk dapat memperbaiki proses pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar siswa, peneliti menawarkan alternatif berupa pembelajaran kolaboratif berbasis *lesson study* menggunakan media *e-learning* berbasis *edmodo* dengan pendekatan saintifik.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti berminat untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pembelajaran Kolaboratif Berbasis *Lesson Study* Menggunakan Media *E-Learning* Berbasis *Edmodo* pada Materi Gelombang Cahaya Kelas XII SMA Adhyaksa 1 Jambi”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Bagaimanakah proses pembelajaran dan hasil belajar fisika siswa pada materi gelombang cahaya di kelas XII SMA Adhyaksa 1 Jambi dengan pembelajaran kolaboratif berbasis *lesson study* menggunakan media *e-learning* berbasis *edmodo*? ”.

1.3 Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran dan hasil belajar fisika siswa pada materi gelombang cahaya di kelas XII SMA Adhyaksa 1 Jambi dengan pembelajaran kolaboratif berbasis *lesson study* menggunakan media *e-learning* berbasis *edmodo*.

1.4 Manfaat

Adapun manfaat dari penelitian ini antara lain :

1. Bagi sekolah, dapat memberikan kontribusi yang baik bagi sekolah dalam rangka peningkatan mutu proses pembelajaran khususnya dalam pelajaran fisika,
2. Bagi guru, dapat digunakan sebagai masukan untuk menciptakan suasana pembelajaran dikelas yang efektif menggunakan penerepan media *e-learning* sehingga materi mudah dipahami oleh siswa,
3. Bagi siswa, dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran fisika,
4. Bagi peneliti, sebagai pengalaman dan pelajaran bagi peneliti dalam menerapkan pembelajaran kolaboratif berbasis *lesson study* menggunakan media *e-learning* yang berbasis *edmodo* dengan pendekatan saintifik.